

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan daging semakin meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat dan kesadaran akan pentingnya asupan gizi yang baik bagi tubuh. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata konsumsi daging sapi/kerbau di Indonesia pada 2022 sebesar 0,010 kg per kapita per minggu. Angka itu naik dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,009 kg per kapita per minggu, sekaligus menjadi rekor tertinggi dalam satu dekade terakhir.

Peningkatan kebutuhan daging di Indonesia diikuti dengan peningkatan produksi daging. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), menyebutkan produksi daging sapi di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 498 923,14 ton, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 487 802,21 ton. Namun produksi daging sapi di Indonesia masih belum memenuhi kebutuhan daging dalam negeri. Kondisi ini yang membuat pemerintah melakukan impor daging dan bakalan sapi potong dari Australia dan negara lain untuk memenuhi kebutuhan daging sapi di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 pemerintah Indonesia melakukan impor daging sejenis lembu sebanyak 225.650,1 ton.

Salah satu upaya untuk mengurangi impor daging adalah dengan pemanfaatan teknologi Inseminasi Buatan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi pada ternak, dengan memanfaatkan potensi pejantan unggul agar dapat mengawini lebih dari satu induk dan dapat meningkatkan mutu genik dari ternak. Memanfaatkan potensi pejantan ini dapat dilakukan dengan cara membuat semen beku, semen yang telah ditampung kemudian diencerkan lalu dimasukkan ke dalam *straw* dan di bekukan. Dengan semen beku, inseminasi buatan dapat dilakukan sehingga diharapkan dapat mengurangi impor daging dan bakalan dari luar negeri.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan yang diberikan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya di Balai Inseminasi Buatan lembang
- b. Menambah wawasan tentang tatalaksana produksi semen beku di Balai Inseminasia Buatan Lembang, dan
- c. Menambah kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam proses produksi semen beku di Balai Inseminasi Buatan Lembang.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan yang ditugaskan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- 2) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan akan semakin meningkat.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Balai Inseminasi Buatan Lembang terletak di Jl. Kayu Ambon No 78, Desa/Kelurahan Kayuambon, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat, Provinsi Jawa

Barat 40391. BIB Lembang berada pada ketinggian 1.100 m diatas permukaan laut dengan topografi berbukit dengan suhu 17°C sampai 25°C dan kelembapan relatif berkisar 70% sampai 90% dengan curah hujan berkisar 2200 sampai 2500 mm/tahun. Luas lahan BIB Lembang dalam menunjang aktivitasnya adalah sebanyak kurang lebih 16,8 ha, dengan pembagian kurang lebih 5,7 ha untuk luas bangunan + kandang + jalan, dan ± 11,1 ha untuk luas lahan kebun rumput.

### **1.3.2 Jadwal kerja**

Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2023. Kegiatan Magang di BIB Lembang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak koordinator Magang.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan selama Magang yaitu pengumpulan data primer (kerja, wawancara dan diskusi) dan pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil kegiatan Magang yang telah dilaksanakan :

#### **1. Kerja**

Dilakukan dengan cara mengikuti aktivitas yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dalam pemeliharaan pejantan dan penanganan semen beku. Selain itu sebagai sarana untuk praktek pelatihan kompetensi di lapangan.

#### **2. Wawancara dan diskusi**

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait di lapangan, antara lain pembimbing lapang, kepala unit, pekerja di lapang, dan staf administratur. Diskusi dimaksudkan untuk membahas dan mencari penyelesaian terhadap perbedaan atau permasalahan yang ada di lapang dengan hasil studi literatur.

#### **3. Pengumpulan data sekunder**

Dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dan digunakan sebagai pelengkap laporan hasil Magang.